

ABSTRAK

EKSISTENSI DIRI DAN PERAN PEREMPUAN PADA ERA INFORMASI (Studi dengan Perspektif Feminis pada Komunitas Bisnis Online Perempuan di Surabaya)

Studi ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dari beberapa pertanyaan tentang eksistensi dan peran perempuan di era masyarakat informasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut, antara lain : (1) Bagaimana perempuan mengalami perbedaan peran dengan laki-laki dan mengalami ke"liyan"an yaitu makna oleh perempuan terhadap label yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya?, (2) Bagaimana peran teknologi informasi dalam menghilangkan ke"liyan"an perempuan di sektor domestik?, dan (3) Bagaimana peran teknologi informasi dapat membantu perempuan bekerja, berintelektual, dan bertransformasi sosial untuk memperoleh ke"diri"annya yaitu makna oleh perempuan terhadap label yang diperjuangkan oleh dirinya?. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan perspektif feminis eksistensial. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bersama informan yang merupakan anggota komunitas WOSCA di Surabaya. Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan melalui informan kunci, yakni ialah ketua WOSCA. Selanjutnya, peneliti melakukan diskusi bersama dengan ketua WOSCA dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penulis maka, diperoleh 12 *member* yang dapat dijadikan sebagai informan pada penelitian ini.

Hasil studi menunjukkan bahwa perempuan dibedakan secara seksual berdasarkan pengalaman dan situasinya terhadap laki-laki dimana perempuan mengalami beberapa fase perubahan dalam hidupnya. Perempuan di-*stereotype* oleh masyarakat untuk menjadi istri, ibu, dan dilabeli sebagai ibu rumah tangga. Perempuan ter subordinasi dalam masyarakat sehingga perempuan membenarkan apa yang dianggap benar oleh masyarakat. Perempuan tidak memiliki waktu dan ruang, bahkan perempuan tidak memiliki kuasa atas dirinya sendiri. Perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan mengakibatkan perempuan mengalami ke"liyan"an yaitu makna oleh perempuan terhadap label istri, ibu, dan ibu rumah tangga. Perempuan melakukan upaya untuk mendapatkan eksistensi dirinya dengan bekerja, berintelektual dan mencapai transformasi sosial masyarakat. Untuk memperoleh ke"diri"annya perempuan memerlukan media, yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu perempuan mengatasi persoalan perbedaan peran dengan laki-laki. Dengan menggunakan teknologi informasi, perempuan dapat bekerja secara online sehingga dapat memperoleh penghasilan tanpa meninggalkan tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri serta ibu rumah tangga. Penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis online membuat perempuan mulai menemukan kembali ke"diri"annya. Perempuan menjadi "Diri" yaitu makna oleh perempuan terhadap label perempuan pengusaha online yang diperjuangkan oleh dirinya.

Kata kunci : eksistensi diri, peran perempuan, peran perempuan di era informasi